

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan data yang diambil berupa angka, dan kemudian dianalisis menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang ilmiah karena sudah menganut prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>1</sup>

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji regresi berganda. Peneliti menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)<sup>2</sup>, dan regresi berganda untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen yaitu (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) dengan satu variabel dependen (Y).<sup>3</sup>

#### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yakni:

1. Variabel independen sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi serta menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen), umumnya digambarkan sebagai X.<sup>4</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kematangan emosi (X<sub>1</sub>) dan *work-life balance* (X<sub>2</sub>).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

<sup>2</sup> Misbahudin and Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 50.

<sup>3</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017), 153.

<sup>4</sup> Machali, 49.

2. Variabel dependen sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen), umumnya digambarkan sebagai Y.<sup>5</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan pernikahan (Y).

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kematangan emosi merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengekspresikan emosi dengan baik, sehingga individu tersebut dapat berfikir secara realitis, membuat keputusan secara objektif, dan bijak dalam menghadapi berbagai situasi.
2. *Work-life balance* adalah keseimbangan individu dalam menjalankan peran ganda di pekerjaan dan keluarga, sehingga meminimalisir adanya konflik antar peran, serta merasa puas terhadap kedua perannya.
3. Kepuasan pernikahan adalah perasaan subjektif yang dirasakan oleh pasangan suami istri terhadap kualitas pernikahannya seperti perasaan bahagia, menyenangkan, nyaman, dan puas karena terpenuhinya kebutuhan serta tercapainya tujuan dalam pernikahan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>5</sup> Machali, 49.

dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 122 perawat wanita di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi.<sup>7</sup> Sebuah metode sampling diperlukan untuk membuat sampel yang diambil representatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang mana dalam pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>8</sup> Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti.<sup>9</sup> Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perawat wanita di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri
- b. Status sudah menikah
- c. Usia pernikahan 1 sampai 10 tahun
- d. Memiliki anak

Berdasarkan karakteristik sampel di atas, ditemukan jumlah sampel sebanyak 42 orang dari jumlah total populasi 122 perawat wanita di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri.

---

<sup>6</sup> I Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 49.

<sup>7</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 52.

<sup>8</sup> Indra and Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, 54.

<sup>9</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Skala

Skala merupakan pernyataan tertulis berupa konstruk teori psikologi yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu.<sup>10</sup> Pernyataan-pernyataan ini digunakan untuk stimulus yang tertuju pada indikator perilaku, yang kemudian menghasilkan jawaban berupa refleksi keadaan diri subjek, namun tidak akan disadari oleh subjek yang bersangkutan. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala kepuasan pernikahan, skala kematangan emosi, dan skala *work-life balance*.

### 2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi:

- a. Profil Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri
- b. Sejarah Singkat Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri
- c. Visi dan Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri
- d. Data Perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri
- e. Jam Kerja Perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 7.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk menunjukkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau sikap setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.<sup>11</sup> Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala *likert* dalam peneliti ini menggunakan bentuk jawaban berupa, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Berikut adalah skor yang digunakan untuk analisis data:

**Tabel 3.1: Skor Aitem**

| Jawaban                   | Skor Aitem |             |
|---------------------------|------------|-------------|
|                           | Favorabel  | Unfavorabel |
| Sangat Sesuai (SS)        | 4          | 1           |
| Sesuai (S)                | 3          | 2           |
| Tidak Sesuai (TS)         | 2          | 3           |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1          | 4           |

Berikut ini adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Skala Kepuasan Pernikahan

Pada skala ini, peneliti membuat sebanyak 52 aitem berdasarkan sepuluh aspek yang dikemukakan oleh Olson dan Fower.

**Tabel 3.2:**

#### **Blueprint Skala Kepuasan Pernikahan Sebelum Uji Validitas**

| No. | Aspek      | Indikator                            | Nomor Aitem |    | Jumlah |
|-----|------------|--------------------------------------|-------------|----|--------|
|     |            |                                      | F           | UF |        |
| 1   | Komunikasi | a. Tingkat kenyamanan yang dirasakan | 1, 47       | 10 | 6      |

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 137.

|   |                     |   |        |       |          |
|---|---------------------|---|--------|-------|----------|
|   |                     | saat berkomunikasi dengan pasangan                        |        |       |          |
|   |                     | b. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasangan          | 22, 44 | 25    |          |
| 2 | Aktivitas bersama   | a. Menghabiskan waktu bersama pasangan (bersenang-senang) | 11     | 2, 50 | <b>6</b> |
|   |                     | b. Menikmati kehadiran pasangan                           | 24, 48 | 35    |          |
| 3 | Orientasi keagamaan | a. Makna keyakinan agama di dalam rumah tangga            | 36     | 12    | <b>5</b> |
|   |                     | b. Menjalankan praktik keagamaan di dalam rumah tangga    | 19, 43 | 27    |          |
| 4 | Resolusi konflik    | a. Keterbukaan pasangan untuk menyelesaikan masalah       | 13, 51 | 3, 42 | <b>6</b> |
|   |                     | b. Kemampuan pasangan dalam membuat keputusan bersama     | 26     | 23    |          |
| 5 | Manajemen keuangan  | a. Kepuasan terhadap keadaan ekonomi keluarga             | 4      | 14    | <b>4</b> |
|   |                     | b. Cara individu  | 32     | 20    |          |

|   |                     |  |            |        |   |
|---|---------------------|--|------------|--------|---|
|   |                     | dan pasangan mengelola dan mengambil keputusan finansial                       |            |        |   |
| 6 | Orientasi seksual   | a. Perasaan mengenai rasa sayang   | 15, 41, 46 | 5      | 7 |
|   |                     | b. Sikap terhadap perilaku seksual   | 39, 45     | 37     |   |
| 7 | Keluarga dan teman  | a. Kepuasan terhadap hubungan dengan keluarga dan teman-teman                  | 6          | 38     | 4 |
|   |                     | b. Tingkat kenyamanan saat menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman | 52         | 28     |   |
| 8 | Pola pengasuhan     | a. Persepsi individu mengenai peran pasangan sebagai orang tua                 | 16         | 7      | 4 |
|   |                     | b. Kesesuaian tujuan yang diinginkan untuk anak                                | 33         | 29     |   |
| 9 | Masalah kepribadian | a. Persepsi individu mengenai perilaku pasangan                                | 8, 49      | 17, 40 | 6 |
|   |                     | b. Tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap                                    | 30         | 21     |   |

|              |                  |  |           |           |           |
|--------------|------------------|--|-----------|-----------|-----------|
|              |                  | kepribadian pasangan   |           |           |           |
| 10           | Kesetaraan peran | a. Peran individu dan pasangan di dalam rumah tangga                     | 18        | 9         | 4         |
|              |                  | b. Tingkat kepuasan individu dalam pembagian peran di dalam rumah tangga | 34        | 31        |           |
| <b>Total</b> |                  |  | <b>29</b> | <b>23</b> | <b>52</b> |

## 2. Skala Kematangan Emosi

Pada skala ini, peneliti membuat sebanyak 32 aitem berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Walgito.

**Tabel 3.3:**

**Blueprint Skala Kematangan Emosi Sebelum Uji Validitas**

| No. | Aspek                          | Indikator   | Nomor Aitem |        | Jumlah |
|-----|--------------------------------|---|-------------|--------|--------|
|     |                                |   | F           | UF     |        |
| 1   | Penerimaan diri dan orang lain | a. Individu mampu menerima keadaan diri sendiri dan orang lain apa adanya | 2, 20       | 7, 31  | 8      |
|     |                                | b. Individu mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain                 | 12, 24      | 17, 26 |        |
| 2   | Tidak impulsive                | a. Individu sebelum bertindak mampu berfikir dengan baik                  | 6           | 21     | 4      |
|     |                                | b. Individu mampu menentukan pilihan berdasarkan                          | 16          | 11     |        |

|              |   |   |           |           |           |
|--------------|---|---|-----------|-----------|-----------|
|              |   | pertimbangannya sendiri   |           |           |           |
| 3            | Kontrol emosi                                     | a. Individu mampu mengendalikan dan mengontrol emosi                | 1, 22     | 5, 25     | 8         |
|              |   | b. Individu mampu mengekspresikan emosi dengan tepat                | 10, 32    | 15, 27    |           |
| 4            | Berpikir objektif                                 | a. Individu mampu berfikir secara realistis                         | 8         | 3         | 6         |
|              |   | b. Individu bijak dalam mengambil keputusan                         | 18, 28    | 13, 30    |           |
| 5            | Tanggung jawab dan ketahanan menghadapi frustrasi | a. Individu memiliki tanggung jawab yang baik                       | 4, 23     | 9         | 6         |
|              |   | b. Individu tidak mudah frustrasi dalam melaksanakan tanggung jawab | 14        | 19, 29    |           |
| <b>Total</b> |   |   | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>32</b> |

### 3. Skala *Work-Life Balance*

Pada skala ini, peneliti membuat sebanyak 24 aitem berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Greenhaus, Collins dan Shaw.

**Tabel 3.4:**

***Blueprint Skala Work-Life Balance Sebelum Uji Validitas***

| No. | Aspek                                      | Indikator  | Nomor Aitem |       | Jumlah |
|-----|--|--|-------------|-------|--------|
|     |  |  | F           | UF    |        |
| 1   | Keseimbangan waktu ( <i>time balance</i> ) | a. Kemampuan individu dalam membagi waktu kerja dan keluarga | 6, 13       | 9, 16 | 8      |

|              |  |   |           |           |           |
|--------------|--|---|-----------|-----------|-----------|
|              |  | b. Memiliki waktu untuk melakukan hobi atau kegemaran               | 12, 19    | 3, 23     |           |
| 2            | Keseimbangan keterlibatan ( <i>involvement balance</i> ) | a. Individu mampu menjalankan perannya di tempat kerja dan keluarga | 10, 17    | 7, 14     | 8         |
|              |  | b. Adanya saling dukung antara peran di tempat kerja dan keluarga   | 2, 22     | 4, 20     |           |
| 3            | Keseimbangan kepuasan ( <i>satisfaction balance</i> )    | a. Bahagia dengan perannya di tempat kerja dan keluarga             | 8, 21     | 11, 18    | 8         |
|              |  | b. Tingkat kepuasan terhadap peran di tempat kerja dan keluarga     | 1, 5      | 15, 24    |           |
| <b>Total</b> |  |   | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>24</b> |

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses pengolahan data yang telah terkumpul dari seluruh sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa analisis data untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dan *work-life balance* dengan kepuasan pernikahan pada perawat wanita di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Kediri. Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

## 1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam table-tabel yang sudah ditentukan untuk selanjutnya dilakukan proses *skoring*.<sup>12</sup> Hasil dari *skoring* akan dihitung dan dikategorikan menjadi beberapa tingkat. Tabulasi data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memasukkan dan menghitung data yang telah terkumpul.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsinya instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan *professional judgment* dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan melakukan uji coba instrumen di luar populasi dengan karakteristik yang sama sesuai dengan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian, hasil yang diperoleh diuji validitasnya dengan menggunakan *Product Moment* dalam program *SPSS for windows versi 26.0*.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Aitem yang tidak valid akan dinyatakan gugur, sehingga harus

---

<sup>12</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

<sup>13</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 69.

dihapuskan karena tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas:<sup>14</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka aitem dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka aitem dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi, jika pengujian instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur.<sup>15</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dari program *SPSS for windows versi 26.0*. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan mengenai reliabilitas suatu instrumen penelitian:<sup>16</sup>

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,7$ , maka aitem dinyatakan kurang reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ , maka aitem dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.<sup>17</sup> Normalitas data menjadi penting karena data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>14</sup> Machali, 79.

<sup>15</sup> Machali, 80.

<sup>16</sup> Machali, 80.

<sup>17</sup> Machali, 85.

nilai *Sig.* pada tabel *One-sample Kolmogorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows versi 26.0*. Teknik untuk menganalisisnya sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat *Test for Linearity* dalam program *SPSS for windows versi 26.0*. Adapun teknik analisisnya dilihat dari nilai *Sig.* pada *Deviation from Linearity*, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Jika nilai *Sig.*  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai *Sig.*  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji

---

<sup>18</sup> Machali, 85.

<sup>19</sup> Machali, 90.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 227.

<sup>21</sup> Misbahudin and Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 34.

korelasi sederhana dan uji regresi berganda dalam program *SPSS for windows versi 26.0*.

#### **a. Uji Korelasi Sederhana**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).<sup>22</sup> Adapun dalam penelitian ini digunakan uji korelasi sederhana dari *pearson* untuk menguji hipotesis pertama yaitu hubungan antara variabel kematangan emosi ( $X_1$ ) dengan variabel kepuasan pernikahan (Y), dan hipotesis kedua yaitu hubungan antara variabel *work-life balance* ( $X_2$ ) dengan variabel kepuasan pernikahan (Y). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka terdapat hubungan antara kedua variabel sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel sehingga  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Misbahudin and Hasan, 50.

<sup>23</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.

<sup>24</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 120.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,20        | Sangat Lemah     |
| 0,21 – 0,40        | Lemah            |
| 0,41 – 0,70        | Sedang           |
| 0,71 – 0,90        | Kuat             |
| 0,91 – 1,00        | Sangat Kuat      |

**b. Uji Regresi Berganda**

Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).<sup>25</sup> Adapun dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel kematangan emosi ( $X_1$ ) dan *work-life balance* ( $X_2$ ) dengan variabel kepuasan pernikahan (Y) secara simultan (bersama-sama). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Jika nilai *Sig. F change* < 0,05, maka terdapat hubungan sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. F change* > 0,05, maka tidak terdapat hubungan sehingga  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>25</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153.

<sup>26</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan: Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excell* (Kediri: IAIT Press, 2009), 116.